

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan diutamakan di era perkembangan teknologi yang sangat cepat ini. Pendidikan bertujuan mempersiapkan kesuksesan masa depan di zaman globalisasi. Pendidikan bisa didapat oleh peserta didik salah satunya melalui pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di sekolah membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya serta dapat membantu mereka untuk mengetahui segala sesuatu yang belum mereka ketahui. Pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu dalam proses belajar sehingga memperoleh dan meningkatkan kemampuannya, maka hal ini akan mendorong siswa untuk terus belajar lebih baik (Jamaludin, Komarudin, & Khoerudin, 2015:18). Keberadaan pendidikan sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, dikarenakan kehidupan tidak lepas dari ilmu pengetahuan. Tanpa adanya pendidikan seorang manusia tidak dapat berkembang serta tidak dapat mengikuti kebutuhan dan perkembangan zaman.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat cepat sehingga mempengaruhi dunia pendidikan. Salah satu bentuk pengaruh dari perkembangan teknologi adalah video pembelajaran. Secara teoritis, penggunaan media video dalam proses pembelajaran dimaksudkan agar meningkatnya motivasi belajar, meningkatkan keefektifan belajar, meningkatkan keaktifan dan meningkatkan pemahaman atau hasil belajar peserta didik.

Secara teknologi, kemajuan IPTEK ini menyebabkan perubahan sumber belajar dan media pembelajaran, diantaranya; gambar, video, film, buku elektronik dan bentuk-bentuk lain yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran.

Media merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran (Mantiasah 2016). Penggunaan media video dalam pembelajaran

dapat menarik perhatian dan membuat siswa menjadi senang. Salah satu aspek penting dari penggunaan media video yaitu dapat membantu memperjelas materi sehingga media menjadi sebuah alat untuk memperjelas pesan yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran

Penggunaan media video di *youtube*, merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dimana dalam penggunaannya siswa diharapkan bisa aktif dan memahami tayangan yang diberikan. Media pembelajaran ini memudahkan peserta didik untuk mengulang-ulang kembali tayangan video tersebut jika belum memahami isi video yang ditampilkan. Pembelajaran menggunakan media ini akan memudahkan siswa mengetahui materi secara terstruktur dan sistematis dalam memahami suatu materi

Penerapan media video di *youtube* ini dalam proses pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami suatu materi, serta mampu meningkatkan keefektifitasan proses pembelajaran dan menarik perhatian siswa pada materi pembelajaran yang disampaikan melalui tayangan video tersebut.

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu dipelajari. Dengan demikian, peserta didik dalam proses pembelajaran dituntut untuk memiliki pemahaman sehingga mereka dapat menuangkan konsep yang diterima sesuai dengan pemahamannya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMP Negeri 30 Bandung diperoleh informasi bahwa sikap siswa terhadap penggunaan media video di *youtube* terindikasi positif. Hal ini terlihat dari sikap siswa ketika diberikan link video pembelajaran mereka antusias menonton video pembelajaran di *youtube* tersebut. Semestinya setelah menggunakan media tersebut pemahaman mereka menjadi sangat baik. Namun faktanya pemahaman mereka pada mata pelajaran PAI relatif kurang.

Berdasarkan fenomena diatas dapat diketahui bahwa masih adanya kesenjangan antara sikap siswa terhadap penggunaan media video di *youtube*, dengan pemahaman mereka yang masih kurang seperti ketika ditanya materi yang

telah dipelajari minggu sebelumnya mereka lupa dan nilai-nilai ulangan yang menunjukkan kurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Sikap Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Video di *Youtube* Hubungannya dengan Pemahaman Mereka pada Mata Pelajaran PAI”.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah dijelaskan latar belakang masalah diatas, maka supaya pembahasan penelitian ini terarah dan mencapai sasaran yang hendak dituju sesuai dengan judul diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan :

1. Bagaimana sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* pada mata pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung?
2. Bagaimana pemahaman siswa pada materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung?
3. Bagaimana hubungan sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* dengan pemahaman mereka pada materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung
2. Pemahaman siswa pada materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung
3. Hubungan sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* dengan pemahaman Mereka pada materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat khususnya bagi bidang yang dikaji, sehingga proses penelitian dapat bermanfaat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pendidikan, hasil penelitian diharapkan sebagai bahan koreksi terutama dalam permasalahan media pembelajaran yang dipakai, dan hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk perkembangan penelitian dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis.

- a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perkembangan pemahaman siswa dalam penerapan media video youtube

- b. Bagi siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan

- c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak sekolah agar tenaga pendidik mampu memberikan inovasi media pembelajaran yang menarik agar meningkatkan pemahaman siswa

- d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembanding terhadap penelitiannya sehingga dapat mengembangkan inovasi pembelajaran yang efektif bagi peningkatan pemahaman siswa

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, sikap siswa terhadap penggunaan media video di *youtube* merupakan variabel independen (bebas) yaitu variabel

yang mempengaruhi, sedangkan pemahaman mereka pada mata pelajaran PAI adalah variabel dependen (terikat) atau variabel yang menjadi akibat.

Sikap merupakan suatu keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran dan presposisi tindakan seseorang terhadap suatu objek disekitarnya(Diurna 2017). Selanjutnya menurut Allport dalam Djali mendefinisikan sikap itu tidak muncul secara seketika atau dibawa sejak lahir, akan tetapi sikap dibentuk melalui pengalaman dan pembelajaran (Djaali:2012).

Thurstone dalam Walgito (1994) memandang sikap adalah suatu tingkatan afeksi baik yang bersifat positif yaitu afeksi senang maupun afeksi negative yaitu yang tidak menyenangkan terhadap suatu objek.

Dari penjelasan tersebut, sikap terbagi pada dua yaitu sikap positif dan sikap negatif. Sardiman (2012:218) dalam bukunya menjelaskan indikator dari keduanya, sebagai berikut:

1. Sikap positif yaitu sikap yang didasari dengan perasaan senang, seperti: menerima, menyukai dan memperhatikan
2. Sikap Negatif yaitu sikap yang didasari dengan perasaan tidak senang seperti: menolak, menghindari, dan tidak memperhatikan.

Jadi Sikap seseorang bukan bawaan dari lahir tetapi hasil belajar sehingga dapat diubah dan dikuatkan. Sikap belajar merupakan kecenderungan seseorang ketika mempelajari hal-hal akademik. Jika sikap yang ditimbulkan oleh siswa dalam pembelajaran adalah sikap positif maka akan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini, penulis mengambil salah satu objek dari sikap tersebut mengenai sikap terhadap media pembelajaran video di youtube.

Media video pembelajaran adalah media yang mengkolaborasikan audio dan visual dimana audio dapat merangsang pendengaran siswa dan visual dapat merangsang penglihatan siswa(M. Jafar Al-idrus, Hikmawati, dan Wahyudi 2015). Penggunaan media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan efektifitas pembelajaran dengan mengarahkan perhatian murid pada materi yang berbentuk video sehingga pembelajaran lebih menarik. Dengan berkembangnya teknologi, video yang telah dibuat bisa diupload di *youtube*.

*Youtube* merupakan sebuah situs web yang dapat memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video dengan mudah (Franzineti 2016). Menurut Sianipar, *youtube* adalah sebuah basis data berisi konten-konten video yang populer di media sosial serta alat penyedia informasi yang sangat membantu. Web ini sangat digemari diseluruh dunia dengan dibuktikan masih banyak yang menggunakan *youtube* sebagai alat untuk mengunggah dan menonton video baik dikalangan anak-anak ataupun orang yang sudah lanjut usia. *Youtube* dimasa pembelajaran daring ini dirasa menjadi suatu solusi dikarenakan terdapat beberapa fitur serta kelebihan yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Bahkan dalam beberapa penelitian menunjukkan hal yang positif terhadap penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran.

Beberapa tahapan pembelajaran melalui video di *youtube* diantaranya: guru memberikan apersepsi dan motivasi, guru membagikan link video *youtube* di grup WhatsApp, siswa menonton video yang diberikan, siswa membuat laporan hasil pembelajaran dan guru melakukan refleksi (Setiawan, 2021). Dalam pembelajaran materi puasa, pemahaman secara mendalam sangat perlu dimiliki oleh peserta didik. Karena didalam materi puasa mempelajari pengertian dan dalil puasa, rukun dan syarat puasa, dan hal-hal yang membatalkan puasa. Semua itu perlu diketahui oleh peserta didik supaya mereka bisa melaksanakan ibadah tersebut sesuai dengan tuntunannya. Oleh karena itu, penggunaan video di *youtube* sangat bermanfaat dikarenakan bisa menampilkan gambar beserta penjelasannya sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

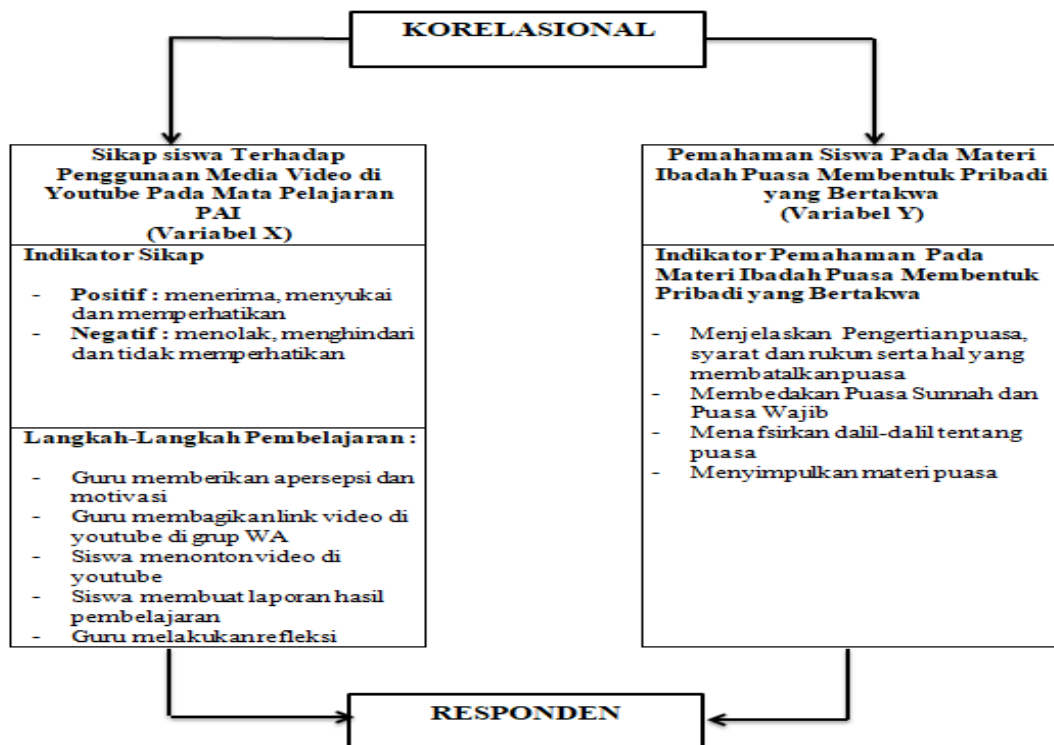
Pemahaman adalah proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan dalam pembelajaran secara lisan, tulisan atau grafik yang telah dipelajari. Pemahaman merupakan suatu kesanggupan seseorang untuk mendefinikan dan merumuskan kembali kata yang sulit dengan kata-kata sendiri. Kemampuan memahami merupakan suatu kemampuan dasar yang wajib dimiliki siswa, karena kemampuan memahami merupakan kemampuan dasar sebagai mana pada taksonomi Bloom revisi (Gunawan dan Palupi 2016). Tingkatan memahami merupakan suatu pijakan siswa untuk mengembangkan dirinya agar memiliki kemampuan mengaplikasikan (*applying*), menganalisis (*analiysing*),

mengevaluasi (*evaluation*) hingga pada akhirnya kemampuan mencipta (*creating*). Maka dari itu kemampuan memahami merupakan dasar yang harus ada dan wajib dimiliki semua siswa pada semua mata pelajaran yang sedang dipelajari (Hadi 2017).

Adapun indikator yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa ini, sebagaimana menurut Usman (2016:38) yaitu; mengubah, menjelaskan, mengikhtisarkan, menyusun kembali, membedakan, menafsirkan, dan menyimpulkan. Namun penulis mengambil 4 indikator, yaitu:

1. Menjelaskan
2. Membedakan
3. Menafsirkan, dan
4. Menyimpulkan

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, mengenai Sikap Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Video di Youtube sebagai variabel X dan Pemahaman Siswa merupakan variabel Y yang menjadi topic penelitian ini. Maka dari itu kerangka pemikiran ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 . Skema Kerangka Berpikir

## F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang memiliki kebenaran masih rendah. Hipotesis ini bersifat jawaban sementara sehingga perlu diuji secara nyata kebenarannya sebagai pembuktian terhadap masalah penelitian (Priatna, 2020). Pada penelitian ini menyoroti pada dua variabel yaitu variabel X mengenai sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* dan pada variabel Y yaitu pemahaman siswa. Berdasarkan hal itu, maka dapat diajukan hipotesis terhadap penelitian ini, yaitu :

$H_o$   $r_{xy} \leq 0$  : Tidak Terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* dengan pemahaman siswa pada materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung

$H_a$   $r_{xy} > 0$  : Terdapat hubungan antara sikap siswa terhadap penggunaan media pembelajaran video di *youtube* dengan pemahaman siswa pada materi Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa di kelas VIII SMP Negeri 30 Bandung

## G. Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik permasalahan media video pembelajaran terhadap pemahaman siswa, yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh W. Iwantara, W. Sadia, dan K. Suma dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video *Youtube* dalam Pembelajaran IPA terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel penelitian terdiri dari 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil pembelajaran dengan menggunakan media riil, media video *youtube* dan media charta. Hal ini ditunjukkan dengan taraf signifikansi pada aspek motivasi belajar ( $F_{hitung} = 168,594$ ) dan taraf signifikansi aspek pemahaman siswa ( $F_{hitung} = 149,252$ ). Sehingga dari hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikan (Ipa et al. 2014)



*Kedua*, penelitian yang dilaksanakan oleh Munasiatul Ifadah dengan judul “Pengaruh penggunaan Media Sosial *Youtube* terhadap Perilaku Positif Siswa Kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari Madiun Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *youtube* terhadap perilaku positif siswa kelas 5 di MI Nurul Iman Kebonsari dengan ditunjukkan data F hitung (4,686) > F table (2,04) sehingga  $H_0$  ditolak. Sedangkan besar pengaruhnya adalah 42,3%.

*Ketiga*, penelitian yang dilaksanakan oleh Anisa Isnaini Huwaidah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial *Youtube* Terhadap Kreatifitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di SDN 1 Nologaten Ponorogo tahun 2018/2019”. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dan *expost facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media sosial *youtube* terhadap kreativitas siswa di SDN Nologaten 1 Ponorogo tahun 2018/2019 dengan ditunjukkan Fhitung sebesar 6,01 dan Ftabel 4,22 maka  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

*Keempat*, penelitian yang dilaksanakan oleh Tri Yudha Setiawan dengan judul “Pemanfaatan *Youtube* pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 dikelas IIC Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur yang digunakan guru yaitu deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, jadwal, share link, dan layar akhir. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan. Adapun kendala dalam penggunaan media ini yaitu; kuota internet, tidak bisa berinteraksi secara online. Solusinya yaitu; membuka tautan secara langsung tanpa berpindah ke *youtube* dan menggunakan fitur komentar *streaming*.

*Kelima*, penelitian yang dilakukan oleh Marco Aurelius Refo dengan judul “Efektivitas Media Youtube dalam Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar teknologi informasi dan komunikasi peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Salatiga setelah menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran tutorial berada pada rata-rata 78,50. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat peserta didik meningkat dan berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan penelitian relevan diatas, terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian saya, yaitu: jenis penelitian yang digunakan adalah korelasi dimana penelitian ini akan mencari hubungan antara penggunaan media pembelajaran video *youtube* dengan pemahaman siswa. Perbedaan selanjutnya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sikap siswa terhadap penggunaan video *youtube* dalam pembelajaran PAI.

